

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD AL-WASLIYAH AEK KANOPAN

Rahmi Dewi Lubis

Universitas Terbuka

Email: rahmidewilubis@gmail.com

Abrar Abira

STAI Al-Gazali Bulukumba

Email: abrarabira09@gmail.com

ABSTRAK

Membaca bagian terpenting bagi setiap siswa pada semua jenjang pendidikan, terutama pada sekolah dasar sebagai tahap awal dari semua jenjang pendidikan. Keterampilan membaca yang baik juga menyebabkan keberhasilan belajar. Namun, anak SD Al-Wasliyah Aek Kanopan kelas 1 masih memiliki kemampuan membaca yang kurang baik. Target penelitian ini untuk menaikkan keterampilan membaca permulaan dengan model pembelajaran *Picture and Picture* pada kelas 1 SD Al-Wasliyah Aek Kanopan. Sifat studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek studi adalah siswa kelas 1 SD Al-Wasliyah Aek Kanopan yang terdiri dari 9 siswa, yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Studi data pada penelitian ini menggunakan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kemampuan membaca siswa Siklus 1 dan Siklus 2 meningkat. Pada Siklus 1 hanya 67% siswa yang lulus KKM dengan rata-rata kemampuan membaca siswa 70,00, sedangkan pada Siklus 2 meningkat menjadi 100% siswa yang tuntas KKM. dengan rata- rata 80,00. Dengan demikian Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dapat menaikkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Al-Wasliyah Aekkanopan menggunakan model pembelajaran yang digunakan adalah *Picture and Picture*.

Kata Kunci: *Picture and Picture*, Keterampilan Membaca Permulaan

ABSTRACT

Reading is the most important part for every student at all levels of education, especially in elementary school as the initial stage of all levels of education. Good reading skills also lead to successful learning. However, grade 1 students at Al-Wasliyah Aek Kanopan Elementary School still have poor reading skills. The target of this research is to improve initial reading skills using the Picture and Picture learning model in class 1 of SD Al-Wasliyah Aek Kanopan. The nature of this study is Classroom Action Research (PTK). The study subjects were 1st grade students at SD Al-Wasliyah Aek Kanopan consisting of 9 students, consisting of 5 male students and 4 female students. The data study in this research uses quantitative and qualitative. The results showed that the percentage of students' reading ability in Cycle 1 and Cycle 2 increased. In Cycle 1 only 67% of students passed the KKM with an average student reading ability of 70.00, while in Cycle 2 it increased to 100% of students who completed the KKM, with an average of 80.00. In this way, the use of the Picture and Picture Learning Model can improve the initial reading skills of grade 1 students at Al-Wasliyah Aek Kanopan Elementary School using the Picture and Picture learning model used.

Keywords *Picture and Drawing, Beginning Reading Skills.*

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Indonesia muatan pelajaran yang ada pada semua jenjang pendidikan dan dapat berkontribusi dalam pencapaian manusia yang cerdas dan bernilai melalui pemikiran kritis dan logis. Untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional mata pelajaran Bahasa Indonesia harus dapat digunakan dengan baik bisa memberikan peran untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional. (Anjari, 2020) menyatakan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia di SD ditargetkan untuk mengajarkan keterampilan dasar yaitu membaca dan menulis. Bahasa memainkan peran menjadikan perkembangan keilmuan peserta didik, sosial dan emosional siswa di semua tingkat pendidikan.

Membaca melambangkan kepada bidang kompetensi berbahasa yang memegang peranan utama di kegiatan pembelajaran pada sekolah dasar. Membaca adalah latihan untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan pengalaman baru. Mereka tidak dapat ikut membaca yang belum mengenal huruf atau kata. (Hendrizar,

2018). Pemahaman membaca sangat penting untuk menggambarkan dan memahami hakikat membaca lebih dalam, yang dapat membantu menentukan metode dan tujuan membaca melalui paradigma. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan proses pembelajaran yang dapat membantu siswa mempelajari keterampilan membaca.

Membaca mencerminkan kecekatan seseorang dalam berbahasa yang dapat meletakkan bagian penting kehidupan manusia Mustifon, (2019) Siswa kelas satu sekolah dasar yang biasanya baru berusia enam tahun masih dalam tahap berpikir konkrit dimana anak dapat dengan mudah mengenali benda-benda nyata, sehingga penggunaan model dan media pembelajarpendayagunaan model dan media pembelajaran sangat bermanfaat untuk mengajarkan membaca kepada siswa kelas satu. Selain itu, berbagai alat yang digunakan guru, elemen penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah kemampuan membaca siswa. Kenyataannya masih ada guru di bidang ini tidak mengimplementasikan model pembelajaran, sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran di kelas kurang serius.

Solusi untuk mengaktifkan proses pembelajaran adalah dengan implementasi model pengajaran yang bisa membantu siswa dalam proses pengajaran menurut peneliti adalah mengimplementasikan model pengajaran Picture and Picture. Model pembelajaran picture and picture merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif (Lubis 2017). Pendayagunaan model pengajaran Picture and Picture pada pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan bisa mempermudah dalam memahami informasi yang disampaikan guru. Model Picture and Picture adalah jenis pengajaran di mana menampilkan gambar atau diatur dalam urutan logis. Gambar berfungsi sebagai media pembelajaran utama dalam desain pembelajaran ini. Sistem pengajaran terutama didasarkan pada visual ini. Untuk memfasilitasi pembelajaran, instruktur telah membuat gambar yang akan disajikan baik pada kartu atau grafik besar (Indah, 2022). Model picture and picture dapat memberikan pengaruh kemampuan besar dalam keberhasilan pembelajaran (Pratiwi 2021).

Hasil dari pendalaman sebelumnya membuktikan bahwa pengajaran picture and picture dapat menaikkan kompetensi membaca siswa. Situasi ini diungkapkan oleh Harmianto, (2018) yang membilangkan model pengajaran Picture and Picture akan

menaikkan kompetensi membaca siswa. Dalam sistem pengajaran, kontribusi siswa yang semula tidak menentu, mengabaikan intruksi guru, dan nggak dipedulikan teman, menjelma tertib, mau menuruti intruksi, dan siap menghargai tanggapan teman. Nilai akhir naik dari memuaskan (44%) menjadi sangat baik (56%) dan kesempurnaan klasik dari sangat rendah (56%) menjelma sangat baik (88%). Lebih lanjut Fadriati, (2019) mengatakan bahwa model pembelajaran Picture and Picture mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar dari Siklus pertama sampai Siklus kedua sebesar 9,2%. Peningkatan kontrol klasikal dari Siklus 1 ke Siklus 2 sebesar 33,4%.

Berdasarkan hasil pantauan di kelas I SD Al-Wasliyah Aek Kanopan Tahun Pelajaran 2022/2023. Kenyataannya, metode ceramah masih dikuasai pada pengajaran di kelas. Guru masih menyampaikan pengetahuan secara lisan tanpa menggunakan media sebagai instrumen pengajaran, seperti yang terlihat. Apalagi siswa sendiri terkesan pasif dan gelisah serta tidak mendengar atau menanggapi perkataan apa yang dijelaskan guru akan pelajaran maka tidak akan melibatkan guru dan siswa.

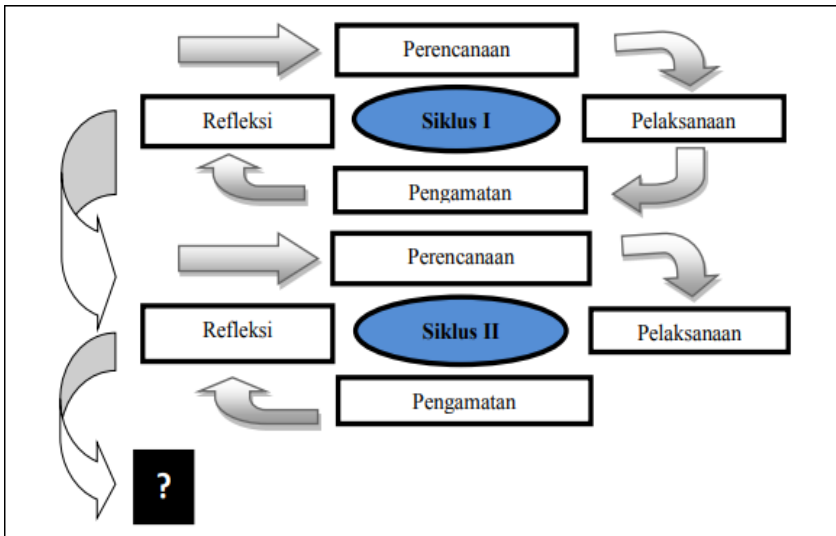
Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya perbaikan pelajaran bahasa Indonesia dengan mengimplementasikan pengajaran Picture and Picture untuk menaikkan keterampilan membaca siswa Kelas I SD Al-Wasliyah Aek Kanopan Tahun Pelajaran 2022/2023. Belajar adalah proses memanipulasi lingkungan seseorang dengan sengaja sehingga mereka dapat terlibat dalam perilaku tertentu atau menanggapi situasi tertentu dalam keadaan tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk perbaikan pelajaran bahasa Indonesia dengan implementasi pengajaran Picture and Picture bisa menaikkan keterampilan membaca siswa Kelas I SD Al- Wasliyah Aek Kanopan tahun pelajaran 2022/2023. Menurut penelitian ini, dipandang perlu adanya pembelajaran yang dapat menunjang pengimplementasikan pengajaran Picture and Picture, siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran Ini membantu siswa dalam mengingat apa yang telah mereka baca dan dapat mendukung proses belajar mengajar di kelas. Pengimplementasian model Picture and Picture dalam pengajaran bahasa Indonesia membantu pendidik meningkatkan keterampilan membaca siswa. Hal ini terinspirasi dari siswa sekolah dasar yang

masih sering bekerja sama atau meminta bantuan teman untuk menyelesaikan pekerjaan rumah gurunya. Selain itu, masih banyak anak sekolah dasar yang kurang percaya diri untuk menyelesaikan pekerjaan rumahnya sendiri.

Menurut peneliti, memberantas persoalan tersebut adalah pengajaran *Picture and Picture Model* pengajaran ini mencakup kemampuan seluruh siswa secara maksimal. Dengan menggunakan gambar, siswa dapat mencari dan menemukan cara yang sistematis, logis, analitis untuk merumuskan sendiri pengamatannya. Dalam latar belakang ini, peneliti mengambil inisiatif pada topik penelitian yaitu “Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Al- Wasliyah Aek Kanopan”.

METODE

Jenis yang diperankan yaitu implementasi tindakan kelas. Implementasi ini merupakan studi sistematis terhadap sekelompok upaya guru menaikkan hasil belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran, berdasarkan refleksi atas hasil kegiatan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Dalam praktik menggunakan model Kemmis dan Taggart, tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus (Jalaludin, 2021). Perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) merupakan empat tahapan kegiatan yang membentuk setiap siklus dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas (Jalaludin, 2021)

Fokus penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Al-Wasliyah Aek Kanopan yang berjumlah 9 siswa, 5 laki-laki dan 4 perempuan. Basis data digunakan sebagai sumber data sebagai kolaborator dalam penelitian ini. Data yang dihimpun dapat berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif berupa catatan dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif membandingkan nilai ujian, nilai ujian setelah implementasi siklus pertama dan siklus kedua, khususnya nilai ulangan siswa kelas I SD Al-Wasliyah Aek Kanopan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Tahap perencanaan pada siklus pertama adalah merupakan hasil refleksi pada kegiatan pra siklus, yang dari kendala-kendala yang menjadi penyebab pembelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga perlu melakukan perbaikan pengajaran bahasa Indonesia dengan mengimplementasikan model pengajaran Picture and Picture untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Penelitian siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2023 di SD Al-Wasliyah Aek Kanopan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Kegiatan Awal: 1) Guru menyambut kelas, mengecek kehadiran, dan menanyakan kabar siswa.; 2) Salah satu peserta didik memimpin doa sambil melanjutkan aksi. Sesuai dengan disiplin siswa, siswa yang datang lebih dulu hari ini memimpin doa.; 3) Siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya”; 4) Siswa diingatkan untuk tetap menjaga kesehatan serta tetap mengutamakan sikap disiplin; 5) Pendidik memberikan ringkasan mempelajari pelajaran kegiatan membaca akan mengajarkan anda posisi duduk yang tepat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti : 1) Guru menampilkan foto yang menggambarkan postur tubuh yang ideal untuk kegiatan membaca; 2) Siswa diminta menelaah foto yang ditampilkan guru di depan kelas; 3) Siswa berkomunikasi dengan pendidik tentang materi yang dipelajari; 4) Guru mengajak siswa untuk memahami materi dengan sebuah gambar-gambar; 5) Setiap siswa di satu meja mendapat gambaran postur ideal untuk kegiatan membaca yang telah disiapkan oleh pendidik, dan mereka diajak untuk berdebat dengan teman satu mejanya; 6) Guru memberikan selebaran kertas agar siswa dapat menempelkan foto dan memberikan penjelasan; 7) Beberapa perwakilan peserta diminta untuk berbicara di depan kelas setelah debat selesai; 8) Jawaban siswa diverifikasi oleh guru.

Penutup: 1) Pendidik secara vokal memberikan umpan balik (evaluasi) dan memberi penghargaan kepada siswa karena memberikan jawaban yang akurat; 2) Informasi yang telah tercakup dalam kegiatan pembelajaran digunakan oleh pengajar dan siswa untuk mengembangkan kesimpulan. Pendidik menawarkan tindak lanjut untuk sesi berikutnya; 3) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam penutup.

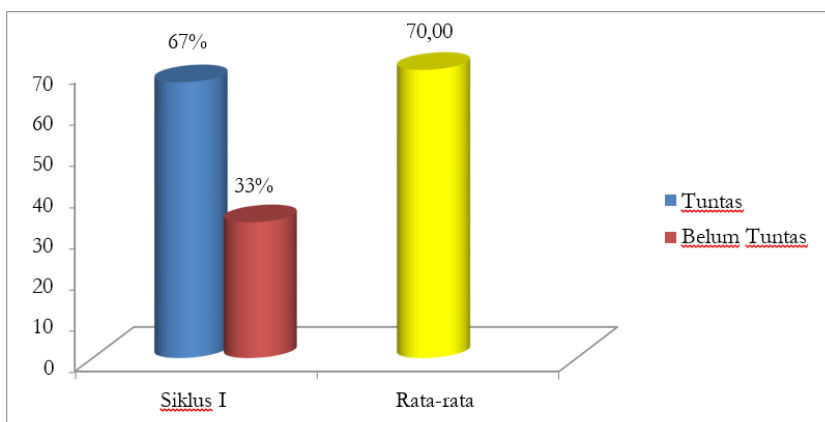
Pada tahap pengamatan Siklus I peneliti menawarkan kepada teman untuk bantuan dalam mengamati penayangan video dari pembelajaran yang dilakukan peneliti selama implementasi pembelajaran Picture and Picture untuk menaikkan keterampilan membaca peserta didik, maka ditemukan bahwa pada kegiatan awal

pembelajaran sudah sesuai namun belum adanya apersepsi dan motivasi yang jelas dari peneliti. Kemudian pada kegiatan penutup ditemukan bahwa guru tidak menutup pembelajaran dimana dalam pemanfaatan waktu pembelajaran belum tepat. Dilihat distribusi nilai tes pada siklus pertama ditabel 1 yakni.

Tabel 1. Distribusi Hasil Tes Siklus 1

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
85	1	11%	-
80	2	23%	Tuntas
75	3	33%	Tuntas
70	-	-	-
55	2	23%	Belum Tuntas
50	1	11%	Belum Tuntas
Persentase yang tuntas			67% (6 Orang)
Persentase yang belum tuntas			33% (3 Orang)
Rata-rata hasil belajar siswa			70,00

Dari tabel di atas distribusi nilai tes siklus pertama dapat dilihat adanya kenaikan, interval tertinggi 85 dan nilai terendah 50, namun 3 orang siswa yang nilainya masih rendah dari KKM yaitu 65, dan rata-rata hasil belajar siklus I sebesar 70,00. Implementasi pembelajaran siklus 1 belum sesuai dengan ketentuan nilai ketuntasan, sehingga perlu dilakukan implementasi siklus II. Untuk lebih jelasnya tentang hasil tes siswa yang mengimplementasikan model pengajaran Picture and Picture di kelas I SD Al-Wasliyah Aek Kanopan Tahun Pelajaran 2022/2023 seperti yang terlihat pada grafik 1 di bawah ini.



Gambar 2. Grafik Ketuntasan Siklus 1

Dari diagram dapat dilihat yang tuntas sejumlah 6 orang atau 67%, dan yang belum tuntas sebanyak 3 orang atau 33% dan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 70. Dalam implementasi model pengajaran Picture and Picture di kelas I SD Al-Wasliyah Aek Kanopan Tahun Pelajaran 2022/2023 masih perlu untuk di ulang kembali dalam perbaikan berikutnya. Berdasarkan implementasi Siklus I, peneliti mempertimbangkan semua kegiatan Siklus I. Berdasarkan tinjauan diatas masih ditemukan kekurangan yang dilakukan guru dalam melakukan simulasi meningkatkan pembelajaran siklus. Karena itu, diperlukannya tindak lanjut implementasi siklus II.

Siklus 2

Alternatif pemecahan masalah peneliti pada implementasi siklus II merujuk dari temuan perbaikan pembelajaran siklus I. Implementasi siklus II diaplikasikan di kelas I SD Al-Wasliyah Aek Kanopan dengan tahapan sebagai berikut : 1) Peneliti merancang implementasi pelajaran Bahasa Indonesia materi belajar membaca deskripsi tentang posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca; 2) Peneliti lebih memaksimalkan penggunaan model Picture and Picture berupa foto posisi duduk yang baik; 3) Menyusun perangkat pengajaran seperti lembar observasi dan alat penilaian

simulasi PKP yang digunakan untuk mengamati pembelajaran berlangsung. Implementasi pembelajaran siklus II diterapkan pada tanggal 17 Mei 2023, berikut langkah-langkah pelaksanaan Siklus II:

Pembukaan: 1) Pendidik membuka pengajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar serta mengecek kehadiran siswa. Dilanjutkan dengan berdoa bersama; 2) Peserta didik menyanyikan lagi “Indonesia Raya”; 3) Peserta didik diingatkan untuk tetap menjaga kesehatan serta tetap mengutamakan sikap disiplin; 4) Siswa memperhatikan penilaian guru terhadap pelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pelajaran selanjutnya.; 5) Guru menyampaikan terkait dengan tujuan pembelajaran dan teknik penilaian yang dilaksanakan; 6) Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti: 1) Pendidik memberikan video pengajaran tentang letak duduk yang sempurna saat melakukan kegiatan membaca; 2) Pertanyaan dari guru berfungsi sebagai umpan balik : Apa yang dimaksud dengan membaca ?; 3) Guru mengarahkan peserta didik untuk menganalisis posisi duduk saat membaca dan pengaruhnya bagi manusia; 4) Guru menampilkan gambar-gambar terkait dengan letak duduk yang sempurna saat melakukan kegiatan membaca; 5) Tanya jawab tentang posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca yang diamati; 6) Pendidik menyerahkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk

pengerjaan secara bersama; 7) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD; 8) Guru membimbing dan memperhatikan kegiatan peserta didik; 9) Salah satu siswa secara acak mempresentasikan hasil kerja yang telah dibuat; 10) Guru menanyakan tentang pemahaman materi yang telah dipelajari.

Penutup: 1) Guru rangkuman/simpulan pembelajaran; 2) Pendidik mempertimbangkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran; 3) Pendidik membuat tugas remedial/pengayaan sebagai latihan tindak lanjut.; 4) Pendidik memberikan pelajaran moral; 5) Pendidik

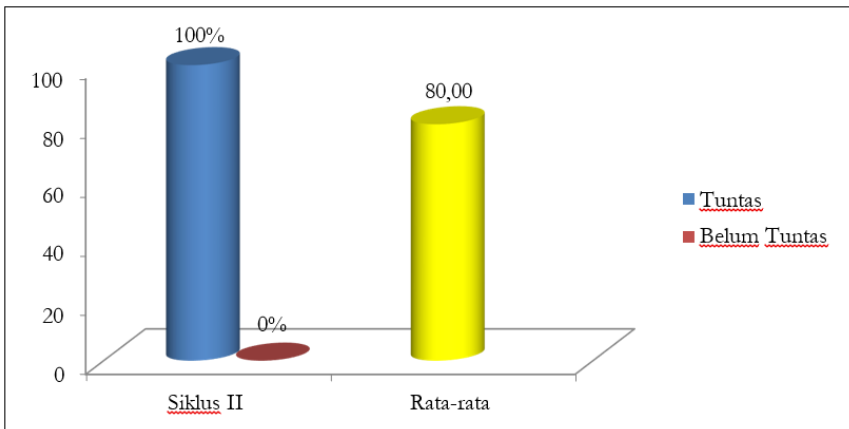
memberikan pelajaran untuk pertemuan berikutnya; 6) Guru mengucapkan salam penutup.

Pengamatan terhadap tindakan guru dalam melakukan implementasi pembelajaran Picture and Picture. Tujuan kegiatan observasi melihat partisipasi siswa dalam implementasi pembelajaran Picture and Picture. Pada fase ini, Peneliti memantau pembelajaran dari distribusi nilai tes pada siklus kedua dapat dilihat dari hasilnya tabel 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Hasil Tes Siklus II

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
100	2	10%	Tuntas
80	2	20%	Tuntas
75	4	30%	Tuntas
65	1	10%	Tuntas
Persentase yang tuntas			100% (9 Orang)
Persentase yang belum tuntas			0% (0 Orang)
Rata-rata hasil belajar siswa			80,00

Implementasi Siklus II menjelaskan bahwa nilai interval tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 65. Dengan demikian, penggunaan model Picture and Picture menaikkan keterampilan membaca awal siswa kelas I SD Al-Wasliyah Aek Kanopan Tahun Pelajaran 2022/2023. Implementasi perbaikan Siklus II berhasil dimana nilai tes siswa di atas nilai kesempurnaan yang telah ditetapkan ≥ 75 dapat dilihat dari bagan di bawah ini



Gambar 3. Grafik Ketuntasan Siklus II

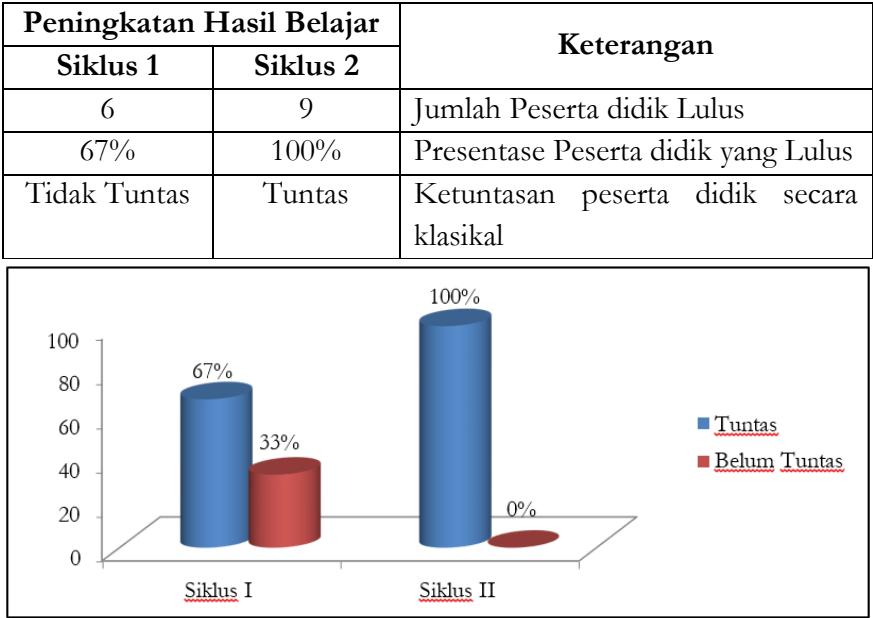
Grafik di atas menunjukkan bahwa 9 siswa atau 100% menyelesaikan KKM yang ditentukan yaitu. 65 siswa dengan rata-rata hasil belajar 80,00. Dengan demikian, implelemntasi pembelajaran Picture and Picture dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD Al-Wasliyah Aek Kanopan tahun ajaran 2022/2023. Implementasi pembelajaran mengalami kenaikan yang lebih baik dari periode sebelumnya.

Mengimplementasikan pembelajaran “Picture and Picture” sangat baik digunakan untuk menaikkan membaca awal peserta didik dengan pengimplementasian model pengajaran Picture and Picture pada Siklus I dan II dan hasil refleksi cukup memuaskan. Dari implementasi siklus II, peneliti mengkonfirmasi hasil observasi dan tes Siklus II, dan dengan guru selama implementasian Siklus 2 tentang peluang keberhasilan. Siswa dianggap lulus jika hasil ujiannya melebihi KKM.

Hasil ujian siklus kedua dinilai baik dengan rata-rata 80,00. Meskipun persyaratan minimum siswa (KKM) adalah 65, dari 9 siswa yang lulus ujian bahasa Indonesia, seluruh siswa atau 100% berhasil mendapatkan nilai lebih dari 65. Hasil riset ini menunjukkan bahwa siswa Kelas I lulus karena siswa yang mendapat skor 65 sampai dengan 100 lebih baik dari persyaratan kesempurnaan 75%. Hasil observasi aktivitas siswa dinilai baik artinya menaikkan nilai tes siswa

yang kekurangan selama ini sehingga hasil belajar siswa mengalami kenaikan yang baik. Keaktifan siswa secara berkelompok telah terlihat dengan baik, ditunjukkannya diskusi yang baik dengan teman sekelas dan dengan baik menyajikan hasil diskusi didepan kelas yang semua ini terlihat mengalami perkembangan jika dibandingkan siklus sebelumnya. Hasil pengamatan dinilai sangat baik. Hasil studi aktivitas dari kegiatan belajar mengamati aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan model pembelajaran Picture and Picture. dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus 2



Gambar 4. Grafik Perbandingan Ketuntasan Siklus I dan Siklus II

Tujuan telah ditentukan berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan Discovery Learning. Untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan melalui media kartu huruf (Khasanah, 2021). Kegiatan dari Siklus II bahwa tidak ada hambatan dalam membuat rencana aksi.. Lebih lanjut Nisa, (2022) Hal ini sejalan dengan pandangan Ramli, (2019) yang menyatakan

bahwa model pembelajaran Picture and Picture membentuk peserta didik lewat edukasi untuk meningkatkan kecakapan, kefasihan, dan kesigapan mereka.

Menurut (Nurrohmi et al., 2017), media gambar adalah gambar-gambar diterapkan saat kegiatan belajar dengan alat bantu melalui kegiatan permainan. Media gambar yang dipraktikkan di ruang kelas I SD Al-Wasliyah Aek Kanopan untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa kelas I ternyata mengarah pada pengembangan keterampilan membaca yang cukup baik. Model pembelajaran Picture and Picture memungkinkan guru menggunakan berbagai metode dan media yang menarik untuk menyampaikan materi dengan cara yang membuat siswa tidak merasa bosan dan tercerahkan. Guru dapat menggunakan media gambar, video dan media lain yang berhubungan dengan topik. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Harlita et al., 2021) bahwa metode pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan rangsangan siswa untuk belajar karena pengajaran lebih menarik perhatian dan membantu meningkatkan pemahaman siswa.

Dengan Implementasi pembelajaran Picture and Picture selama 2 siklus menunjukkan bahwa dapat menaikkan keterampilan membaca siswa kelas I SD AL-Wasliyah Aek Kanopan tahun ajaran 2022/2023. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia, dimana pembelajaran siswa terjadi pada siklus I dan siklus II. Hal ini sesuai dengan Akhiruddin, (2019) bahwa dalam model pembelajaran, peserta didik selama proses pembelajaran, tidak hanya memikirkan tetapi juga mengamati, menunjuk, memimpin dan bermain

SIMPULAN

Dari hasil perbaikan pembelajaran sejak kegiatan siklus I hingga kegiatan siklus II banyak peningkatan. Penggunaan model Picture and Picture pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas I SD AL-Wasliyah Aek Kanopan dapat dikatakan berhasil. Hasil ini dapat diketahui yaitu : 1) Perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia pada siklus I dan siklus II telah sesuai dengan tahapan yang dilakukan dan memperoleh hasil sangat baik; 2) Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 67% tuntas, dan pada siklus II sebesar 100% tuntas, dengan demikian model pembelajaran Picture and Picture dapat

meningkatkan ketuntasan belajar siswa dari KKM yang ditentukan sebesar 65.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memanfaatkan pengalaman yang diperoleh melalui penelitian di kelas I SD Al-Wasliyah Aek Kanopan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut: 1) Bagi Siswa, lebih termotivasi dalam belajar; 2) Bagi Guru, hendaknya selalu meningkatkan pemahamannya tentang model Picture and Picture tentang peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, siswa yang mengalami sistem pembelajaran yang bervariasi akan lebih termotivasi. 3) Bagi peneliti selanjutnya Untuk menyempurnakan tahapan-tahapan metode ini atau menggabungkannya dengan pembelajaran lain, peneliti yang ingin melakukan jenis penelitian yang sama harus melakukannya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadriati. (2019). A Model of Discovery Learning Based - Text Book of Character and Islamic Education: An Accuracy Analysis of Student Book in Elementary School. *Jurnal Ta'dib*, 20(2), 100–118. Graha Cendekia.
- Harlita, D., Herlina, A., Hadiyanti, D. W. I., & Saptoro, A. (2021). Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Ketelitian dan Keterampilan Membaca Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(3), 77–83.
- HM. Mustifon, N. (2019). Pendekatan Pembelajaran Saintifik. Nizamia Learning Center.
- Lara Kumala Sari, Rury Rizhardi, M. P. (2022). Pengaruh Model Picture and Picture
- Lubis, R. R. (2017). Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.
- Mabruroh, L., Irianto, A., & Yustitia, V. (2020). Pengaruh Metode Picture and Picture Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(102–108).
- Muhammad Afandi, B. (2019). Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Alfabet.
- Pratiwi, N., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif

- Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3697-3703.
- Putri Firdatun Nisa, A. D. I. S. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III UPT SD Negeri 117 Gresik. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, V (2), 223–238.
- Rakam, Y. W., & Samsudin, A. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2058-2070.
- Sri Hayati. (2019). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Cooperative Learning.
- Taniredja, Tukiran. Faridli, Mifta, Edi. Harmianto, S. (2020). Buku Model-Model Pembelajaran Inovatif. Alfabet. Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1576–1581.
- Thea Yuliana Anjari. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis Lingkungan Untuk Menstimulasi Creative Thinking Anak Usia 5 - 6 Tahun. In Tesis Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Usman, Hasmiah Herawati, Nurleli Ramli, W. S. L. (2019). Cooperative Learnings Dan Komunikasi Interpersonal (Ahmad Abba). Dirah.
- Widyawati, W. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas. *Jurnal Kredo*, 2(2), 226–241.
- Wiyati. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7(1), 88–95.